

## Intisari

Ulkus lambung atau lebih dikenal dengan tukak lambung merupakan masalah kesehatan yang penyebarannya sangat luas di seluruh dunia dan semua lapisan masyarakat yang disebabkan oleh tiga hal, yaitu : *Helicobacter pylori* yang merupakan penyebab terbanyak, ketidak seimbangan faktor agresif dan faktor defensif dan efek samping obat AINS (anti inflamasi nonsteroid).

Madu merupakan bahan makanan yang istimewa karena rasa, nilai gizi dan khasiatnya yang tinggi dibuat oleh lebah madu. Madu mengandung komponen antara lain monosakarida dan disakarida, enzim, asam, vitamin dan mineral.

Penelitian ini dilakukan secara observasional eksperimental. Penelitian dilakukan pada 15 ekor tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan galur Wistar yang berumur 3 bulan selama 12 hari. Tikus dibagi menjadi 5 kelompok, 2 kelompok kontrol positif dan negatif dan 3 kelompok perlakuan yang tiap kelompok 3 ekor tikus. Ulkus lambung diinduksi dengan pemberian aspirin 150 mg/kgBB, tikus kelompok perlakuan diberi madu dosis 30 ml, 45 ml dan 60 ml per hari selama 2 hari. Kelompok kontrol negatif diberi amilum sedangkan kelompok kontrol positif diberi  $Al(OH)_3$  18 mg/kgBB/hari. Setelah 2 hari pengobatan, tikus didekapitasi dan dihitung jumlah sel PMN dan hiperemi.

Hasil penelitian menunjukkan jumlah sel PMN dan hiperemi mengalami penurunan yang bermakna pada dosis 30 ml dan 45 ml, sedangkan pada dosis 60 ml tidak mengalami penurunan yang bermakna bahkan sama dengan pemberian amilum.

Jadi dapat disimpulkan bahwa madu pada dosis 30 ml dan 45 ml dapat digunakan sebagai profilaksis pada ulkus lambung.

Kata kunci : Ulkus lambung-Madu-Profilaksis

## ABSTRACT

Peptic ulcer, also known as tukak lambung is a health problem that is spreading across the globe. It is caused by three factors, mainly by *helicobacter pylori*, while the second and third is unbalance of aggressive or defensive factors and also due to the effects of NSAID.

Honey is considered a special food because of its taste, nutrition content and its various use. Honey content monosacarride, disaccharide, enzymes acids, vitamins and minerals.

A research was done through an observational experiment method. It utilizes fifteen male lab rats (*Rattus norvegicus*) within the age of three months for a period of 12 days.

The rats are then divided into five groups; two groups are positive and negative controls, and three subject groups, which consists of three rats in each group. Giving 150 mg/kg BB dosage of aspirin induced peptic ulcer. Subjects were given honey at 30 ml, 45 ml and 60 ml a day for two days. The negative control group is given amole, while the positive control group is given Al (OH)<sub>3</sub> 18 mg/kabob/day. After two PMN cells and hyperemia were counted.

Result shows the amount of PMN cells and hyperemia are descending at dosages of 30 ml and 45 ml, while at the dose of 60 ml, it does not cause a meaningful change even with the addition of amole.

It can be concluded that honey at 30 ml and 45 ml dosage may have a prophylaxis effect on peptic ulcer.

Keys : Peptic ulcer – Honey - Profilaksis.